

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkebunan adalah sub sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi negara. Salah satu komoditi hasil perkebunan adalah teh, kontribusinya dalam menghasilkan devisa negara membuat komoditi tersebut berperan sangat penting melalui ekspor non migas.

Tanaman teh mempunyai banyak sekali keunggulan, salah satu yang paling familiar dan telah mendunia adalah pemanfaatan tanaman teh sebagai minuman yang berkhasiat bagi tubuh manusia. Menurut Herawati (2013), di Indonesia teh (*Camellia sinensis L.*) dikelompokkan menjadi beberapa jenis yaitu teh hitam, teh hijau dan teh putih. Teh hitam merupakan daun teh yang mengalami proses fermentasi (oksidasi enzimatis) paling lama sehingga warnanya sangat pekat dan aromanya paling kuat. Sedangkan teh hijau adalah jenis teh yang tidak mengalami proses fermentasi. Pengolahan teh hijau di Indonesia kebanyakan dilakukan dengan sistem pengarangan (*Panning*). Teh putih (*White Tea*) merupakan jenis teh yang tidak mengalami proses fermentasi, air seduhannya berwarna kuning pucat dan beraroma lembut.

Pada saat ini kegiatan ekspor impor teh Indonesia dibedakan menjadi dua yaitu teh hijau (*Green tea*) dan teh hitam (*Black Tea*). Selama periode 2014-2018 teh Indonesia yang diekspor sebagian besar dalam bentuk teh hitam sekitar 80 persen dan sisanya diekspor dalam bentuk teh hijau. Hal tersebut dipengaruhi oleh permintaan konsumen dan perkembangan produk minuman teh yang semakin berinovasi (Badan Pusat Statistik, 2018). Apabila ekspor nilainya lebih tinggi di banding nilai impor maka hal ini menunjukkan majunya perekonomian negara baik dari segi perdagangan internasional maupun sumbangannya terhadap devisa negara dan pembangunan. Aktivitas perdagangan teh berupa ekspor dan Impor, saat ini Indonesia mengeksport salah satunya hasil perkebunan teh.

Produksi teh Indonesia sebagian besar dipasarkan ke mancanegara (diekspor) dan hanya sebagian kecil saja yang dipasarkan di dalam negeri. Pangsa pasar untuk produk teh tersebut telah menjangkau kelima benua yakni Asia, Afrika, Australia, Amerika, dan Eropa. Permintaan dari setiap negara memiliki standar dan kualitas mutu tertentu agar masuk ke dalam negara tersebut. Sehingga Indonesia harus mampu memperbaiki kualitas dan meningkatkan kuantitas agar bersaing di pasar Internasional.

Tabel 1.1. Volume ekspor teh Indonesia menurut negara asal tahun 2020

No.	Negara Tujuan	Volume (Ton)	Nilai (Juta US\$)	Persentase Volume (%)
1	Russia Federation	8.048	13.572	17,78
2	Malaysia	7.413	12.012	16,38
3	United States	3.575	6.512	7,90
4	Pakistan	2.651	5.097	5,79
5	Taiwan, Province Of China	2.202	5.001	4,87
6	Others	21.405	54.129	47,29
Total		45.265	96.324	100

Sumber :Badan Pusat Statistik, 2020.

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Russia federation merupakan negara dengan tingkat ekspor terbesar karena kebutuhan warganya terhadap teh sangat tinggi, minat yang tinggi tersebut juga di ikuti oleh negara lain seperti negara tetangga Malaysia dan di susul oleh negara lainnya.

Saat ini komoditi pasar internasional memasuki era globalisasi yang pada akhirnya meningkatkan tingkat persaingan pada perdagangan internasional. Pada perdagangan internasional ini semua negara produsen dituntut untuk meningkatkan jumlah nilai ekspor dan volume ekspor produknya, termasuk Indonesia agar mampu bersaing secara kuat dipasar perdagangan internasional.

Selain pasar internasional, Indonesia juga impor komoditas teh dari negara lain untuk memenuhi kebutuhan perkapita dalam negeri. Penyebab Indonesia masih mengimpor teh adalah harga teh impor lebih murah dari harga teh Indonesia meskipun dengan kualitas teh yang lebih rendah. Regulasi Indonesia kurang ketat untuk melindungi produk dalam negeri sehingga.

Tabel 1.2 Volume Impor Teh menurut negara asal tahun 2020

No.	Negara Tujuan	Volume (Ton)	Nilai (Juta US\$)	Persentase Volume (%)
1	Vietnam	9.769	9.391	65,52
2	Kenya	2.668	5.821	17,90
3	India	593	881	3,98
4	Malaysia	451	476	3,02
5	Thailand	394	2.322	2,64
6	Others	1.034	6.965	6,93
Total		14.909	25.857	100

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020.

Pada tabel 1.2 dapat dilihat Vietnam menduduki peringkat tertinggi sebagai negara yang mengekspor teh ke Indonesia, hal ini dikarenakan negara tersebut berani memberikan harga yang lebih murah meskipun kualitasnya juga lebih rendah dibanding teh Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Teh merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang berperan penting terhadap devisa negara. Untuk mengetahui sejauh mana komoditi teh dalam mendukung sektor pertanian di Indonesia maka di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan serta trend ekspor dan impor teh di Indonesia ?
2. Apakah faktor yang mempengaruhi ekspor dan impor teh Indonesia ?
3. Bagaimana transaksi ekspor impor teh ,ketidakstabilan transaksi atau jumlah teh ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui trend perkembangan ekspor dan impor teh di Indonesia.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi ekspor dan impor Teh di Indonesia.
3. Mengetahui transaksi ekspor impor teh ,ketidakstabilan transaksi atau jumlah teh ?

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sebagai persyaratan dalam menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta dan sebagai sumbangan pemikiran dalam bentuk ilmiah.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengambilan kebijakan dalam pengembangan teh Indonesia.

3. Dapat digunakan sebagai acuan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam pengembangan industri teh di Indonesia.